

Analisis Tingkat Kepentingan dan Kinerja Atribut Taman Kota Ciwidey Yang Dipersepsikan Oleh Pengguna

Nenna Khoirunnisa*, Verry Damayanti

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Ilam Bandung, Indonesia.

*nenakhoirunisa@gmail.com, verrydamayanti0904@gmail.com

Abstract. There are several problems that exist in Ciwidey City Park, this could potentially lead to uncomfortable conditions for park users, however, judging from the large number of visitors to Ciwidey City Park. It can be assumed that users have high expectations for enjoying public open spaces. This indicates the need for measuring the level of importance (hope/expectation) perceived by users on the performance of Ciwidey City Park attributes. Attributes that are the focus of this research include Comfort, Accessibility, Safety and Meaningful Activity. This research was conducted by identifying existing conditions, identifying the level of importance perceived by users on attribute performance through a mix methods approach, which combines qualitative and quantitative approaches using descriptive analysis and also using Importance Performance Analysis (IPA). Based on the results of the level of importance and performance for the sub-attributes for each attribute in quadrant 1 that needs to be prioritized, because it is considered as a support, but it is not in accordance with user expectations, but if it is related to the results of observations made there are results that are contradictory between the results of the IPA with the results of observations with an assessment using regulations. Meanwhile, based on the suitability between the level of importance and performance for all attributes, it is in a condition that is not satisfactory according to user perceptions, so it can be concluded that park users are not satisfied with the performance of the attributes found in Ciwidey City Park.

Keywords: *Satisfaction, Expectations, Performance, Attributes, Park.*

Abstrak. Terdapat beberapa permasalahan yang ada pada Taman Kota Ciwidey yang meliputi permasalahan pengelolaan sampah yang di bakar pada kawasan taman sampai permasalahan aksesibilitas pada kawasan taman. Hal ini dapat berpotensi menimbulkan kondisi tidak nyaman bagi pengguna taman, akan tetapi jika dilihat dari banyaknya pengunjung Taman Kota Ciwidey. Dapat diasumsikan bahwa pengguna memiliki harapan yang cukup tinggi untuk menikmati ruang terbuka publik. Hal ini mengindikasikan perlu adanya pengukuran tingkat kepentingan (harapan/ekspektasi) yang dipersepsikan oleh pengguna terhadap kinerja atribut Taman Kota Ciwidey. Atribut yang menjadi fokus pada penelitian ini meliputi *Comfort, Accessibility, Safety* dan *Meaningfull Activity*. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi eksisting, mengidentifikasi tingkat kepentingan (harapan/ ekspektasi) yang dipersepsikan oleh pengguna terhadap kinerja atribut melalui pendekatan *mix methohs* yaitu menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan juga menggunakan analisis *Importance Performance Analysis* (IPA). Berdasarkan hasil tingkat kepentingan dan kinerja untuk sub atribut pada setiap atribut yang terdapat pada kuadran 1 yang perlu di prioritaskan, karena dianggap sebagai penunjang akan tetapi tidak sesuai dengan harapan pengguna, tetapi jika dikaitkan dengan hasil observasi yang dilakukan terdapat hasil yang bertolak belakang antara hasil analisis IPA dengan hasil observasi dengan penilaian menggunakan peraturan. Sedangkan berdasarkan kesesuaian antara tingkat kepentingan dan kinerja untuk keseluruhan atribut berada pada kondisi yang belum memuaskan menurut persepsi pengguna sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna taman tidak merasa puas terhadap kinerja atribut yang terdapat pada Taman Kota Ciwidey.

Kata Kunci: *Kepuasan,Harapan, Kinerja, Atribut, Taman.*

A. Pendahuluan

Ruang terbuka publik dapat berkontribusi cukup besar pada berkembangnya Livable City, hal ini disebabkan pada elemen dasar yang dapat membantu terwujudnya Livable City banyak diantaranya terkait erat dengan ruang terbuka publik, hal ini meliputi lingkungan yang sehat, tempat umum yang dapat di akses oleh berbagai kalangan serta kesempatan rekreasi bagi berbagai kalangan (1). Pengertian dari ruang terbuka publik meliputi ruang yang baik dalam mengaksesnya maupun jenis kegiatannya beragam, bisa diakses oleh beragam kalangan dan beragam jenis kegiatan yang dilakukan dalam ruang tersebut (2). Dan berbagai kegiatan yang dapat dilakukan dalam sebuah ruang terbuka publik tersebut terdiri dari beberapa nilai yang meliputi ekologis, sosial, ekonomi, edukatif, evakuasi dan estetika (3). Menurut Stephen Carr (4) ruang terbuka publik seharusnya mempunyai unsur responsif, demokratis serta mempunyai makna. Responsif yang dimaksud yaitu sebuah ruang terbuka publik dapat menjadi tempat berbagai kegiatan penggunanya. Ruang terbuka publik pada unsur demokratis seharusnya dapat di akses berbagai lapisan masyarakat. Dan ruang terbuka publik pada unsur makna yang dimaksud harus mempunyai koneksi dengan sebagai pengguna atau pengunjung taman tersebut yaitu secara konteks sosial.

Taman Kota Ciwidey merupakan termasuk ruang terbuka publik yang berada pada Kecamatan Ciwidey dan sekitarnya, dengan adanya taman ini warga Kecamatan Ciwidey dan sekitarnya dapat mengakses ruang terbuka publik, serta berdasarkan hasil wawancara dengan pihak dinas DISPERKIMTAN Kab Bandung mengenai skala pelayanan Taman Kota Ciwidey, untuk skala pelayanan pada Taman Kota Ciwidey ini merupakan skala pelayanan taman kecamatan. Pada Taman Kota Ciwidey ini terdapat beberapa permasalahan yang ada meliputi pengelolaan sampah yang dilakukan dengan di bakar pada kawasan taman sampai dengan permasalahan aksesibilitas. Permasalahan ini dapat menimbulkan kondisi yang tidak nyaman bagi pengguna taman, akan tetapi jika dilihat dari banyaknya pengunjung Taman Kota Ciwidey pada hari libur dapat diasumsikan bahwa pengguna memiliki harapan yang cukup tinggi untuk menikmati ruang terbuka publik. Dari latar belakang permasalahan ini mengindikasikan perlu adanya pengukuran tingkat kepentingan dan kinerja atribut Taman Kota Ciwidey yang dipersepsikan oleh pengguna.

Penilaian terhadap kinerja atribut Taman Kota Ciwidey dianggap penting karena dengan mengetahui persepsi pengguna dapat berpengaruh terhadap pengembangan taman dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Semakin tinggi persepsi pengguna terhadap kinerja atribut taman, maka semakin tinggi kepuasan terhadap atribut taman tersebut (5). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana kesesuaian antara tingkat kepentingan dan kinerja atribut Taman Kota Ciwidey yang dipersepsikan oleh pengguna?”. Untuk tujuan penelitiannya meliputi “Menganalisis tingkat kepentingan dan kinerja atribut Taman Kota Ciwidey yang dipersepsikan oleh pengguna”.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan Mix Methods dengan menggabungkan pendekatan Kualitatif dan kuantitatif berupa observasi, wawancara, dan studi literatur untuk kualitatif dan Analisis IPA (*Importance Performance Analysis*). Meliputi penilaian tingkat kepentingan dan kinerja dan batas sumbu x dan y dengan rumus sebagai berikut (6).

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} \quad \bar{Y} = \frac{\sum Yi}{n} \quad a = \frac{\sum \bar{X}}{k} \quad b = \frac{\sum \bar{Y}}{k}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata – rata penilaian kinerja atribut

\bar{Y} = Skor rata – rata tingkat kepentingan atribut

$\sum Xi$ = Jumlah skor penilaian kinerja atribut

$\sum Yi$ = Jumlah skor tingkat kepentingan atribut

n = Jumlah responden

a = Batas sumbu X (Kinerja)

b = Batas sumbu Y (Kepentingan)

$\sum \bar{X}$ = Jumlah skor penilaian kinerja atribut

$\sum \bar{Y}$ = Jumlah skor penilaian kepentingan atribut

k = Banyaknya atribut yang diteliti

serta penilaian kesesuaian antara tingkat kepentingan dan kinerja dengan rumus sebagai berikut.

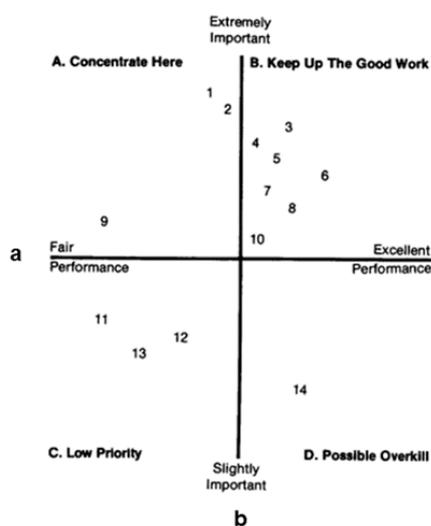
$$Tki = \frac{\bar{X}}{\bar{Y}} \times 100\%$$

Ket :

Tki = Tingkat Kesesuaian

\bar{X} = Nilai Penilaian Kinerja

\bar{Y} = Nilai Penilaian Kepentingan



Gambar 1. Importance Performance Grid (7)

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Proposional Stratified Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 91 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

Berikut ini merupakan penjelasan untuk setiap kuadran pada *Importance Performance Grid* :

1. Kuadran I: Concentrate Here
Pada Kuadran ini atribut taman yang dianggap paling penting oleh pengguna akan tetapi pada kenyataannya tidak sesuai dengan yang diharapkan pengguna. Dan juga menunjukkan atribut yang menjadi prioritas.
2. Kuadran II: Keep Up The Good Work
Pada kuadran ini atribut taman memiliki nilai kinerja dan kepentingan yang tinggi sehingga perlu mempertahankan tingkat pelayanan atributnya.
3. Kuadran III: Low Priority
Pada kuadran ini atribut taman memiliki tingkat kepuasan yang tinggi tetapi memiliki tingkat kepentingan yang rendah. Sehingga dianggap sudah memuaskan tetapi tidak terlalu penting bagi pengguna taman.
4. Kuadran IV: Possible Overkill
Pada kuadran ini atribut taman memiliki nilai kinerja yang berlebihan tetapi dengan

nilai kepentingan yang rendah sehingga memberikan manfaat yang kecil bagi pengguna taman dan tidak perlu memprioritaskan atribut tersebut.

Dengan teknik sampling insidental sampling dengan besar populasi penduduk Kecamatan Ciwidey sebesar 86.445 jiwa dengan serta penentuan sampling dengan menggunakan rumus slovin di dapat 100 sampling. Dan berikut ini merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

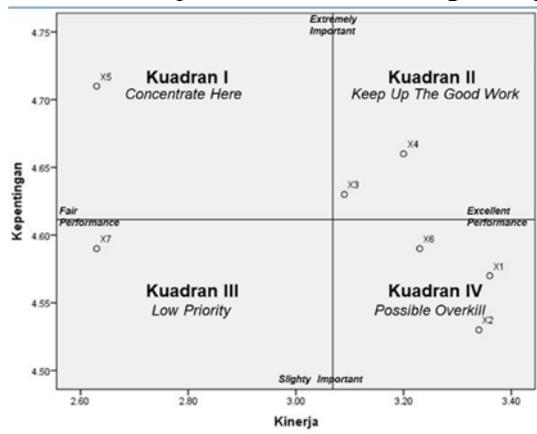
Tabel 1. Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Kriteria
1	<i>Comfort</i>	Vegetasi	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Vegetasi berupa pohon, perdu, semak dan lainnya • Terdapat vegetasi penutup tanah / <i>Ground Cover</i> (10)
		Kenyamanan Visual	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki <i>view</i> yang indah dan menarik • Lingkungan taman bersih dilengkapi tempat sampah yang tersebar pada beberapa titik (8) • Tidak terdapat sampah yang berserakan • Fasilitas seperti mushola dan toilet dalam kondisi bersih (9)
		Kenyamanan Psikologis	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat bangku taman yang tersebar dan memiliki durabilitas yang tinggi (8) • Terdapat Gazebo yang tersebar • Lama pengguna menggunakan Taman
2	<i>Accessibility</i>	Keterjangkauan dari transportasi publik dan permukiman	<ul style="list-style-type: none"> • Berdekatan dengan halte, atau tempat pemberhentian angkutan umum. • Dilewati oleh angkutan umum • Memiliki jarak terhadap permukiman sekitar 2.500 m. (10)
		Parkir	<ul style="list-style-type: none"> • Dilengkapi dengan area parkir yang memadai, baik untuk kendaraan roda 2 maupun 4 (9)
		Jalur Pejalan Kaki	<ul style="list-style-type: none"> • Mengakomodasi kebutuhan pengguna berkebutuhan khusus (9) • Sirkulasi pergerakan baik tidak terganggu atau adanya hambatan • Terdapat Rambu dan Marka untuk pengguna umum dan disabilitas (9) • Terdapat Ram masuk dan keluar (9)

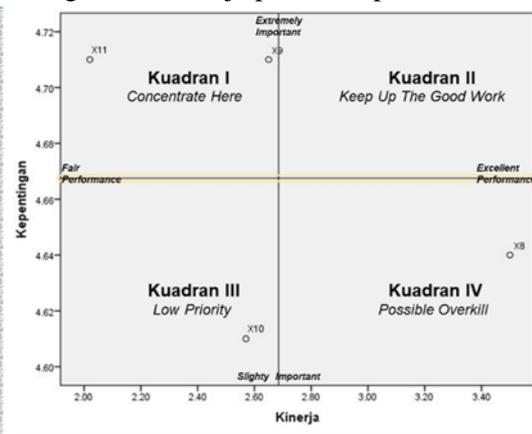
No	Variabel	Sub Variabel	Kriteria
3	Safety	Keamanan Lingkungan Sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pada lokasi yang memiliki tingkat kriminalitas yang rendah
		Fasilitas Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Pos Keamanan yang dijaga oleh petugas keamanan yang berpatroli • Terdapat CCTV pada beberapa lokasi • Terdapat Lampu Taman di beberapa lokasi dengan durabilitas yang baik dan berfungsi dengan baik (8)
4	Meaningfull Activity	Kelompok Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dikunjungi oleh seluruh kalangan pengguna baik kelompok usia, agama, dan disabilitas
		Keberagaman Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mewadahi beragam aktivitas • Mewadahi aktivitas Individu • Mewadahi aktivitas Kelompok atau komunitas • Mewadahi kegiatan musiman seperti konser, bazaar, dan lain – lainnya.
		Wadah Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Titik Kumpul yang digunakan pengguna • Terdapat Gazebo yang digunakan untuk berinteraksi atau melakukan kegiatan tertentu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan
Analisis Tingkat Kepentingan dan Kinerja

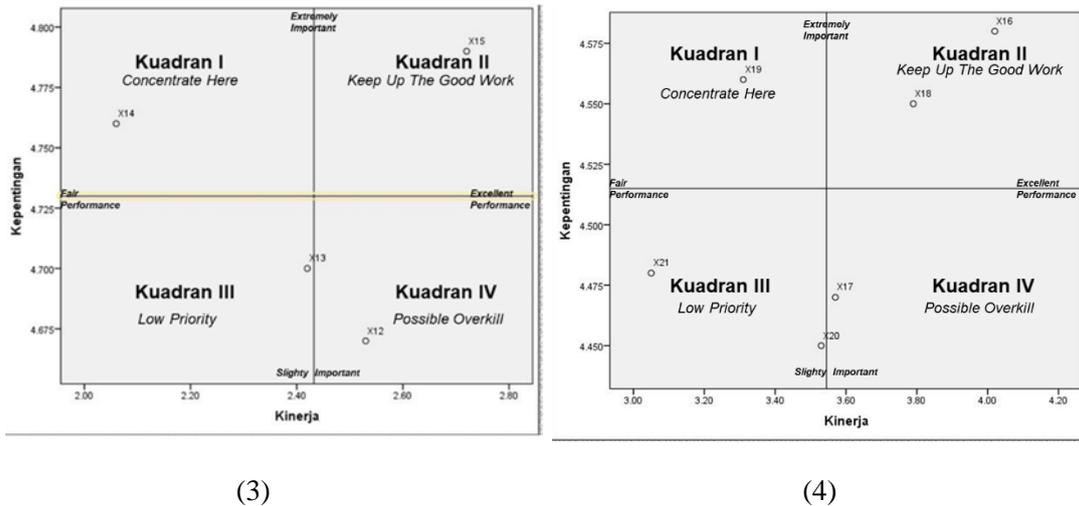
Berikut ini merupakan hasil analisis tingkat kepentingan dan kinerja pada setiap atribut.



(1)



(2)



Gambar 2. Kuadran IPA (1) Comfort (2) Accesibility (3) Safety (4) Meaningfull Activity

Pada atribut Comfort ini pada kuadran I terdapat sub atribut Kondisi musholla dan toilet (X5), sedangkan untuk kuadran II terdapat sub atribut sebaran dan daya tampung tempat sampah (X3) dan kebersihan pada kawasan taman (X4), pada kuadran III terdapat sebaran gazebo pada kawasan taman (X7), pada kuadran IV terdapat vegetasi pada kawasan taman(X1); view pada kawasan taman (X2); sebaran bangku pada kawasan taman (X6).

Pada atribut Accesibility ini pada kuadran I terdapat sub atribut parkir pada kawasan taman (X9) dan Mengakomodasi pengguna disabilitas (X11), sedangkan untuk kuadran II tidak terdapat sub atribut pada kuadran ini, pada kuadran III terdapat sirkulasi jalur pejalan kaki (X10), pada kuadran IV kemudahan dalam menjangkau berbagai transportasi (X8).

Pada atribut Safety ini pada kuadran I terdapat sub atribut CCTV pada kawasan taman (X14), sedangkan untuk kuadran II terdapat lampu / penerangan pada kawasan taman (X15), pada kuadran III terdapat keberadaan pos jaga yang dijaga oleh petugas yang berpatroli (X13), pada kuadran IV terdapat rendahnya kejadian kriminalitas pada kawasan taman (X12).

Pada atribut Meaningfull Activity ini pada kuadran I terdapat sub atribut Taman dapat digunakan dalam kegiatan musiman (X19), sedangkan untuk kuadran II terdapat taman dapat digunakan oleh berbagai kalangan (X16) dan Taman dapat digunakan dalam kegiatan komunitas / kelompok (X18), pada kuadran III terdapat Adanya titik kumpul yang dapat digunakan (X20) dan gazebo yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas (X21), pada kuadran IV terdapat taman yang dapat digunakan dalam kegiatan individu (X17).

Analisis Kesesuaian antara Tingkat Kepentingan dan Kinerja

Berikut ini merupakan tabel hasil analisis kesesuaian antara tingkat kepentingan dan kinerja.

Tabel 2. Hasil Analisis Kesesuaian Antara Tingkat Kepentingan dan Kinerja

No	Sub Atribut	\bar{X}	\bar{Y}	Tki	Keterangan
<i>Comfort</i>					
1	Vegetasi pada kawasan taman	3,36	4,57	73,52	Kondisi Pengguna Kurang Puas
2	View pada kawasan taman	3,34	4,53	73,73	Kondisi Pengguna Kurang Puas
3	Kebersihan pada kawasan taman	3,09	4,63	66,74	Kondisi Pengguna Kurang Puas
4	Sebaran dan daya tampung tempat sampah	3,2	4,66	68,67	Kondisi Pengguna Kurang Puas

No	Sub Atribut	\bar{X}	\bar{Y}	Tki	Keterangan
<i>Comfort</i>					
5	musholla dan toilet pada Kawasan Taman	2,63	4,71	55,84	Kondisi Pengguna Tidak Puas
6	Sebaran bangku pada kawasan taman	3,23	4,59	70,37	Kondisi Pengguna Kurang Puas
7	Sebaran gazebo pada kawasan taman	2,63	4,59	57,30	Kondisi Pengguna Tidak Puas
<i>Accesibility</i>					
8	Kemudahan dalam menjangkau berbagai moda transportasi publik dan pribadi	3,5	4,64	75,43	Kondisi Pengguna Kurang Puas
9	Parkir pada kawasan taman	2,65	4,71	56,26	Kondisi Pengguna Kurang Puas
10	Sirkulasi jalur pejalan kaki pada kawasan taman	2,57	4,61	55,75	Kondisi Pengguna Kurang Puas
11	Mengakomodasi pengguna disabilitas	2,02	4,71	42,89	Kondisi Pengguna Kurang Puas
<i>Safety</i>					
12	Rendahnya Kejadian Kriminalitas Pada Kawasan	2,53	4,67	54,18	Kondisi Pengguna Tidak Puas
13	Keberadaan pos jaga / pos keamanan yang dijaga oleh petugas yang berpatroli	2,42	4,7	51,49	Kondisi Pengguna Tidak Puas
14	Keberadaan CCTV Pada Kawasan Taman	2,06	4,76	43,28	Kondisi Pengguna Tidak Puas
15	Penerangan/Lampu Pada Kawasan Taman	2,72	4,79	56,78	Kondisi Pengguna Tidak Puas
<i>Meaningfull Activity</i>					
16	Kegunaan taman untuk berbagai kalangan	4,02	4,58	87,77	Kondisi Pengguna Kurang Puas
17	Kegunaan taman untuk berbagai kegiatan individu	3,57	4,47	79,87	Kondisi Pengguna Kurang Puas
18	Kegunaan taman pada kegiatan komunitas atau kelompok	3,79	4,55	83,30	Kondisi Pengguna Kurang Puas
19	Kegunaan taman dalam kegiatan musiman	3,31	4,56	72,59	Kondisi Pengguna Kurang Puas
20	Terdapat titik kumpul yang dapat digunakan	3,53	4,45	79,33	Kondisi Pengguna Kurang Puas
21	Kegunaan gazebo untuk berbagai kegiatan	3,05	4,48	68,08	Kondisi Pengguna Kurang Puas

Pada kesesuaian tingkat kepentingan dan kinerja atribut Taman Kota Ciwidey dinilai tidak memuaskan oleh pengguna. Hal ini didasarkan pada atribut terkait berada pada kondisi pengguna kurang puas dan tidak puas jika dilihat dari rata-rata nilai kesesuaian tingkat kepentingan dan kinerja pada setiap atribut. Untuk kondisi pengguna kurang puas terdapat pada atribut *comfort*, *accessibility*, dan *meaningfull activity*. Sedangkan untuk kondisi pengguna tidak puas pada atribut *safety*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pada atribut *comfort* ini, berdasarkan analisis tingkat kepentingan dan kinerja kondisi musholla dan toilet termasuk dalam kuadran 1 yang berarti dianggap penting oleh

pengguna akan tetapi kinerjanya kurang dan hal ini juga berkaitan dengan analisis kesesuaian antara tingkat kepentingan dan kinerja pada atribut *comfort* ini yang memiliki nilai paling rendah ialah kondisi mushola dan toilet. Hal ini sesuai kondisi eksisting bahwa mushola tidak layak pakai akan tetapi untuk toilet cukup bersih serta musholla dan toilet merupakan salah satu fasilitas taman yang dikeluhkan pengelola. Untuk sub atribut lainnya pada analisis tingkat kesesuaian antara kepentingan dan kinerja terdapat pada kuadran 2,3,4.

2. Pada atribut *accessibility* ini, berdasarkan hasil analisis tingkat kepentingan dan kinerja pada atribut ini di dapat bahwa kondisi parkir dan penunjang disabilitas berada pada kuadran 1 yaitu dianggap penting tetapi kinerjanya rendah jika di tinjau berdasarkan analisis kesesuaian tingkat kepentingan dan kinerja nilai mengakomodasi pengguna disabilitas lebih rendah di bandingkan dengan kondisi parkir, hal ini berkaitan dengan hasil observasi bahwa pada kawasan taman tidak ada fasilitas penunjang disabilitas, sedangkan untuk parkir tidak ada lahan parkir khusus untuk pengguna taman, tetapi pengguna mempunyai alternatif memarkirkan kendaraanya. Sehingga nilai kesesuaian kondisi parkir masih bisa lebih tinggi di bandingkan mengakomodasi pengguna disabilitas ini. Untuk sub atribut lainnya pada analisis tingkat kesesuaian antara kepentingan dan kinerja terdapat pada kuadran 2,3,4
3. Pada atribut *safety* ini, berdasarkan analisis tingkat kepentingan dan kinerja pada atribut *safety* ini merupakan keberadaan CCTV pada kawasan taman berada pada kawasan taman berada pada kuadran 1 yaitu dianggap penting akan tetapi kinerjanya rendah, serta pada analisis kesesuaian tingkat kepentingan dan kinerja termasuk kedalam nilai paling rendah.
4. Pada atribut *meaningful activity* ini, berdasarkan hasil analisis tingkat kepentingan dan kinerja taman dapat digunakan sebagai acara musiman yang termasuk ke dalam kuadran 1, yaitu dianggap penting akan tetapi kinerjanya rendah. Tetapi jika dilihat dari skala pelayanan taman untuk kegiatan tersebut hanya bisa mengadakan acara musiman hanya pasar tumpah, serta dengan luasan taman yang kurang memadai untuk kegiatan selain itu. Sehingga hal juga dapat mengindikasikan bahwa pengguna mempunyai harapan yang tinggi untuk menikmati kegiatan musiman tetapi tidak bisa di akomodasi jika di lihat dengan skala pelayanannya. Tetapi jika di tinjau berdasarkan analisis kesesuaian antara tingkat kepentingan dan kinerja untuk nilai setiap sub atribut merupakan paling tinggi jika dibandingkan dengan sub atribut pada atribut lain.
5. Pada kesesuaian tingkat kepentingan dan kinerja atribut Taman Kota Ciwidey dinilai tidak memuaskan oleh pengguna. Hal ini didasarkan pada atribut terkait berada pada kondisi pengguna kurang puas dan tidak puas jika dilihat dari rata-rata nilai kesesuaian tingkat kepentingan dan kinerja pada setiap atribut. Untuk kondisi pengguna kurang puas terdapat pada atribut *comfort*, *accessibility*, dan *meaningfull activity*. Sedangkan untuk kondisi pengguna tidak puas pada atribut *safety*.
6. Untuk hasil analiisis tingkat kepentingan dan kinerja secara keseluruhan atribut jika dilihat berdasarkan hasil observasi, teori, dan juga peraturan hasil tingkat kepentingan ini pada beberapa sub atribut ini memiliki perbedaan hasil yang cukup jauh. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh persepsi atau penilaian responden pengguna dan juga lokasi tempat responden mengisi kuesioner yang mengakibatkan penilaian tidak sesuai dengan penilaian yang berada pada teori ruang terbuka publik maupun peraturan.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan judul ini. terutama kepada ibu verry damayanti yang telah sabar membimbing penulis dalam proses penulisan dan juga pihak – pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Daftar Pustaka

- [1] to To, K., NAKASEKO, A., 2017. Public Space as a Key Drive towards Liveable Cities for All. Int. Conf. Asian-Pacific Plan. Soc. 11.
- [2] Hantono, D., 2019. Kajian Perilaku Ruang Terbuka Publik. NALARs 18, 45. <https://doi.org/10.24853/nalars.18.1.45-56>
- [3] Damayanti, V. 2019. Potensi pengembangan infrastruktur hijau dalam upaya mewujudkan cimahi sebagai kota hijau berkelanjutan. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 233-243.
- [4] Haryanti, D.T., 2008. Kajian pola pemanfaatan ruang terbuka publik kawasan
- [5] Ragavan, N.A., Subramonian, H., Sharif, S.P., 2014. Tourists' Perceptions of Destination Travel Attributes: An Application to International Tourists to Kuala Lumpur. *Procedia - Soc. Behav. Sci.* 144, 403–411. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.309>
- [6] Larasati, P., Murniati, K., Riantini, M., 2022. Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Elektronik (E-Services) Pemasaran Online Makanan Ayam Cepat Saji Melalui Market Place (Studi Kasus Pada Ayips Bandar Lampung) Consumer ' S Satisfaction Towards E -Services Of Online Marketing Of Chicken Fast Food B 6, 36–46.
- [7] Martilla, J., James, J., 1977. Importance-Performance Analysis: An easily applied technique for measuring attribute importance and performance can further the development of effective marketing programs. *J. Mark.* 41, 77–79.
- [8] PUPR, 2018. Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki, Kementerian PUPR
- [9] Menteri Pekerjaan Umum, 2006. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 30/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- [10] Agraria, M., Tata, D.A.N., Badan, K., Nasional, P., Badan, K., Nasional, P., 2022. PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/ KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2022 TENTANG PENYEDIAAN DAN PEMANFAATAN RUANG TERBUKA HIJAU.
- [11] Rahman, Muhammad Izzan, Damayanti, Verry (2022). *Studi Citra Kawasan Punclut Kota Bandung*. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota* 2(2). 167-176.